

**ANALISIS JURNAL “PENGARUH MATA KULIAH PENGEMBANGAN
KEPRIBADIAN PANCASILA DALAM MENYIKAPI ILMU
PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI” UNTUK MEMENUHI TUGAS
MATA KULIAH PANCASILA**

DOSEN PENGAMPU : ROY KEMBAR HABIBI, M.PD



SITI ZAHRA RAMADHANI (2513053189)

KELAS: 1G

**UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2025

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama Jurnal: Cakrawala Jurnal Pendidikan
2. Jilid: 12
3. Nomor: 1
4. Tahun Terbit: 2018
5. Nama Penulis: Mursyidah Dwi Hartati, Ponoharjo, Mohamad Khamim

B. ABSTRAK JURNAL

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mata kuliah pengembangan kepribadian Pancasila terhadap cara siswa menyikapi perkembangan IPTEK. Metode cluster random sampling digunakan untuk mengumpulkan 40 siswa dari 103 individu. Data dianalisis dengan regresi dan deskriptif. Hasilnya, siswa secara umum memiliki kepribadian Pancasila yang baik dan mampu mengambil sikap positif terhadap kemajuan IPTEK sambil tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar negara.

C. PENDAHULUAN JURNAL

Di era globalisasi, kemajuan teknologi membawa banyak kemajuan, tetapi juga menghadirkan tantangan bagi karakter bangsa. Hal ini berdampak pada pendidikan, pola hidup, dan budaya orang Indonesia. Untuk mencegah dampak negatif globalisasi dan perkembangan IPTEK, mata kuliah Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi memiliki dasar filosofis, sosiologis, dan yuridis untuk memperkuat keutuhan karakter bangsa dan menjaga pluralitas.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran mata kuliah Pengembangan Kepribadian Pancasila terhadap sikap mahasiswa dalam menghadapi perkembangan IPTEK, terutama pada mahasiswa matematika semester 2 Universitas Pancasakti Tegal.

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN JURNAL

Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pengembangan Kepribadian Pancasila di Universitas Pancasakti Tegal umumnya memiliki karakter Pancasila yang baik, terutama dalam menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Melalui penilaian kuesioner, sebagian besar responden menunjukkan sikap positif seperti disiplin, kejujuran, toleransi, dan nasionalisme, di samping kemampuan memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab yang baik untuk belajar, berbisnis, maupun komunikasi di media sosial, serta mampu menyaring konten negatif dan tetap menjaga etika digital.

Selain itu, uji statistika regresi sederhana menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis Pancasila berpengaruh secara signifikan terhadap sikap siswa IPTEK. Hal ini terjadi meskipun faktor eksternal masih sangat penting. Responden sadar bahwa kemajuan teknologi harus didorong oleh tanggung jawab dan tidak disalahgunakan. Oleh karena itu, Pendidikan

Pancasila telah terbukti berhasil membentuk generasi muda yang tidak hanya mampu mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga mempertahankan nilai-nilai budaya dan moral bangsa.

Penelitian ini menekankan betapa pentingnya pendidikan karakter di perguruan tinggi untuk membangun ketahanan moral dan jati diri bangsa di era globalisasi dan arus teknologi yang cepat. Peran pendidikan Pancasila harus diperkuat agar siswa dapat membedakan dampak IPTEK yang baik dan buruk untuk menjadi generasi penerus yang cerdas, inovatif, dan berkarakter kuat sesuai jati diri bangsa Indonesia.

F. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa mata kuliah Pengembangan Kepribadian Pancasila memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk sikap, karakter, dan perilaku siswa dalam menyikapi perkembangan IPTEK. Mahasiswa yang diperoleh pendidikan Pancasila terbukti lebih mampu mengelola pengaruh teknologi, menyaring konten negatif, dan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan etika Indonesia. Mereka juga menunjukkan sikap yang adaptif dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi untuk kepentingan belajar dan kehidupan sosial.

Dibutuhkan upaya terus-menerus dari perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat untuk memperkuat karakter pendidikan, menyaring informasi, dan menyusun kurikulum yang inovatif dan adaptif agar nilai-nilai Pancasila tetap menjadi landasan utama dalam menjaga ketahanan moral dan kecintaan terhadap bangsa di era globalisasi. Ini meskipun lingkungan luar kampus juga berperan besar dalam sikap siswa.

G. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

1. Kelebihan

- Mempelajari hubungan antara kemajuan teknologi dan pendidikan karakter Pancasila.
- Desain penelitian jelas, metode pengumpulan data valid.
- Menggunakan analisis kuantitatif (regresi) untuk mengukur hasil.
- Menggunakan bukti untuk menyimpulkan dampak Pancasila terhadap karakter generasi muda.

2. Kekurangan

- Penyajian data statistik yang kurang rinci dalam teks, hanya dengan beberapa tabel detail.
- Tidak membahas solusi konkret yang aplikatif mengenai penerapan nilai Pancasila secara luas di masyarakat.
- Hanya fokus pada satu program studi dan satu kampus, generalisasinya terbatas.

H. SARAN

- Sebagai generasi muda, mahasiswa harus beradaptasi dan bijak menghadapi pengaruh negatif IPTEK sambil tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila.
- Pemerintah perlu mengemas materi pendidikan Pancasila secara inovatif dan indoktrinatif agar dapat diterima oleh generasi muda.
- Pemerintah dan masyarakat harus lebih aktif dalam menyaring informasi di media sosial.
- Diperlukan sosialisasi aktif aktualisasi Pancasila melalui kegiatan pendidikan formal, informal, dan digital agar nilai-nilai Pancasila tetap relevan.